Analisis Kinerja Pemasaran

ANALISIS PROFITABILITAS

• Penilaian yang dilakukan untuk menelaah pengaruh dari berbagai strategi dan program pemasaran terhadap kontribusi laba yang dapat diharapkan dari produk atau lini produk tertentu.

• Implikasi pokok dari analisis profitabilitas adalah bahwa dengan memahami struktur profitabilitas sebuah produk, manajer dapat mengidentifikasi hubungan biaya-volume-laba (cost-volume-profit) dan menetapkan anggaran pemasaran.

- a. Hubungan Biaya-Volume-Laba hubungan biaya-volume-laba yang kuat memberi indikasi bagi manajer dalam melakukan peningkatan biaya pemasaran atau pemotongan harga bila tindakan ini akan meningkatkan volume penjualan.
- Implikasi bagi Anggaran Pemasaran
 dapat dilakukan dengan pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung.

ANALISIS PRODUKTIVITAS

- Proses memperkirakan pengaruh dari perubahan harga atau pengeluaran pemasaran terhadap penjualan. Metode-metode tradisional dalam analisis produktivitas meliputi:
- 1. Analisis Hubungan Historis
- 2. Analisis Paritas Kompetitif
- 3. Eksperimen Pasar

- Analisis Hubungan Historis
 data internal bisa digunakan untuk memperkirakan:
- a. Rata-rata penjualan yang dihasilkan setiap gerai ritel
- b. Peningkatan penjualan yang terjadi karena peningkatan anggaran masa lalu
- c. Penjualan per kunjungan pada pelanggan baru
- d. Elastisitas harga secara historis

- 2. Analisis Paritas Kompetitif
 bila produk pesaing sangat serupa dalam hal kualitas,
 manajer pemasaran akan menemukan korelasi yang sangat
 tinggi antara pangsa pasar produk dengan:
- a. Pangsa pengeluaran iklannya dibandingkan dengan pengeluaran periklanan industri
- Jumlah kunjungan penjualan relatif terhadap kunjungan penjualan yang dilakukan pesaing
- c. Jumlah pengecer relatif yang menjual produk
- d. Harga produk relatif terhadap harga rata-rata industri

3. Eksperimen Pasar

dalam eksperimen pasar, perusahaan menguji berbagai tingkat atau kombinasi alternatif usaha pemasaran untuk menentukan dampaknya terhadap hasil penjualan.

MARKETING METRICS

- Metriks adalah sistem pengukuran yang mengkuantifikasi trend, dinamika atau karakteristik tertentu.
- Lima perspektif yang memicu semkin berkembangnya minat dan perhatian atas *marketing metrics*:
- a. Control theory
- b. Agency theory
- c. Brand equity
- d. Market orientation
- e. Institutional theory

Summary

- Pengukuran kinerja pemasaran dibutuhkan untuk meningkatkan akuntabilitas pemasaran
- Berbagai jenis analisis bisa dilakukan, analisis profitabbilitas dan analisis produktivitas
- Berkembang metode-metode pengukuran kinerja pemasaran:
- a) Event studies
- b) Historical research
- c) Survival models
- d) Agent-based modelling
- e) Data envelopment analysis